

BERITA RESMI STATISTIK

No. 44/09/31/Th. XXVIII, 1 September 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Agustus 2026

- Pada Agustus 2026 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 2,71 persen.



-
- Pada Agustus 2026 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,26.
 - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,40 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,28 persen; kelompok transportasi sebesar 4,83 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,93 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,12 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,46 persen.
 - Tingkat inflasi *month-to-month* (m-to-m) Agustus 2026 sebesar 0,15 persen dan tingkat inflasi *year-to-date* (y-to-d) Agustus 2026 sebesar 1,65 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Agustus 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,71 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,35 pada Agustus 2025 menjadi 110,26 pada Agustus 2026. Sementara itu, tingkat inflasi m-to-m tercatat sebesar 0,15 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,65 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2025	IHK Juli 2026	IHK Agustus 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Agustus 2026 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Agustus 2026 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Agustus 2026 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Agustus 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Agustus 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	107,35	110,09	110,26	0,15	1,65	2,71	0,15	2,71
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,50	114,55	115,48	0,81	1,60	3,57	0,15	0,69
Pakaian dan Alas Kaki	98,95	101,12	101,12	~0	2,26	2,19	~0	0,10
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,19	106,61	106,62	0,01	0,40	0,40	~0	0,09
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,41	108,50	108,67	0,16	2,10	2,12	0,01	0,13
Kesehatan	105,38	107,48	107,78	0,28	1,43	2,28	0,01	0,07
Transportasi	107,31	113,00	112,49	-0,45	3,50	4,83	-0,06	0,65
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,75	100,57	100,68	0,11	1,06	0,93	0,01	0,06
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,09	104,56	104,58	0,02	1,19	1,45	~0	0,03
Pendidikan	106,46	107,41	107,65	0,22	0,55	1,12	0,01	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,51	108,76	108,82	0,06	2,00	2,17	0,01	0,21
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	119,42	129,32	129,52	0,15	2,35	8,46	0,01	0,61

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Juli 2026.

² Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Agustus 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,40 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,28 persen; kelompok transportasi sebesar 4,83 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,93 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,12 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,46 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan, bensin, daging ayam ras, beras, angkutan udara, minyak goreng, daging sapi, ayam goreng, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, papaya, upah asisten rumah tangga, akademi/ perguruan tinggi, tarif kendaraan roda 2 *online*, bahan bakar rumah tangga, pelumas/oli mesin, laptop/notebook, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, vitamin, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Agustus 2026, antara lain: bawang merah, telur ayam ras, tomat, tarif jalan tol, bawang bombay, pengharum cucian/ pelembut, kentang, bawang putih, pembersih lantai, petai, dan susu bubuk untuk balita.

Sementara secara *m-to-m*, terjadi inflasi sebesar 0,15 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Agustus 2026, diantaranya: daging ayam ras, pelumas/oli mesin, sigaret kretek mesin (SKM), kacang panjang, buncis, jagung manis, udang basah, laptop/notebook, susu cair kemasan, tarif kereta api, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* diantaranya angkutan udara, bensin, bawang merah, tomat, dan jeruk.

Pada Agustus 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* DKI Jakarta, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,69 persen; kelompok transportasi sebesar 0,65 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan serta pendidikan masing-masing sebesar 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Agustus 2026, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 3,57 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 111,50 pada Agustus 2025 menjadi 115,48 pada Agustus 2026.

Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 3,99 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,22 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *y-on-y* antara lain daging ayam ras sebesar 0,24 persen, beras sebesar 0,12 persen, minyak goreng sebesar 0,10 persen, daging sapi sebesar 0,05 persen, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,04 persen, dan papaya sebesar 0,03 persen. Selanjutnya ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai rawit, dan ketimun masing-masing memberikan andil sebesar 0,02 persen. Komoditas lainnya seperti donat, kacang panjang, udang basah, kopi bubuk, buncis, wortel, susu bubuk, cumi-cumi, apel, pir, dan roti manis masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi sebesar 0,81 persen secara *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *m-to-m* pada kelompok ini antara lain daging ayam ras sebesar 0,14 persen, serta sigaret kretek mesin (SKM), kacang panjang, buncis, jagung manis, udang basah, dan susu cair kemasan yang masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* diantaranya bawang merah sebesar 0,04 persen, jeruk sebesar 0,01 persen, dan tomat sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,19 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 98,95 pada Agustus 2025 menjadi 101,12 pada Agustus 2026. Inflasi *y-on-y* terjadi pada seluruh subkelompok, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,45 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,18 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu celana panjang jeans pria, kemeja pendek katun pria, celana panjang katun pria, celana panjang jeans wanita, sepatu pria, sepatu wanita, celana pendek pria, dan celana dalam wanita dengan andil/sumbangan inflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Agustus 2026, beberapa komoditas pada kelompok ini mengalami perubahan harga. Namun, secara keseluruhan, perubahan harga pada kelompok ini relatif rendah sehingga andil/sumbangan terhadap inflasi juga relatif rendah, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,19 pada Agustus 2025 menjadi 106,62 pada Agustus 2026.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 3,11 persen, diikuti subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,30 persen. Subkelompok sewa dan kontrak rumah mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu 0,24 persen. Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* antara lain bahan bakar rumah sebesar 0,02 persen, serta sewa rumah, kontrak rumah, tukang bukan mandor, cat tembok, dan paku yang masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen dengan andil/sumbangan inflasi yang relatif rendah kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini masing-masing memberikan andil yang relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,12 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,41 pada Agustus 2025 menjadi 108,67 pada Agustus 2026.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 6,08 persen, diikuti subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 3,85 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi *y-on-y* terendah adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin yang mengalami inflasi sebesar 1,16 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen, serta kasur, sabun cair/cuci piring, lemari pakaian, stoples, service AC, dan meja kursi makan dengan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi sebesar 0,16 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini masing-masing memberikan andil yang relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,28 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 105,38 pada Agustus 2025 menjadi 107,78 pada Agustus 2026.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 5,71 persen, diikuti subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,37 persen, dan jasa rawat jalan sebesar 1,16 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu vitamin sebesar 0,02 persen, serta obat dengan resep, tarif checkup, dan masker dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m* kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi sebesar 0,28 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini masing-masing memberikan andil yang relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,83 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 107,31 pada Agustus 2025 menjadi 112,49 pada Agustus 2026.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dengan inflasi *y-on-y* sebesar 5,70 persen diikuti subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 5,49 persen, dan jasa pengiriman barang sebesar 5,27 persen. Sementara itu subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi terendah sebesar 0,87 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,65 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu bensin sebesar 0,45 persen, angkutan udara sebesar 0,11 persen, tarif kendaraan roda 2 *online* serta pelumas/oli mesin dengan andil masing-masing sebesar 0,02 persen. Selain itu mobil, angkutan antar kota, biaya pengiriman barang, tarif kendaraan roda 4 *online*, dan sepeda motor juga memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Agustus 2026, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,45 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* yaitu angkutan udara sebesar 0,05 persen dan bensin sebesar 0,04 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,93 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 99,75 pada Agustus 2025 menjadi 100,68 pada Agustus 2026.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok asuransi sebesar 12,55 persen dan subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 4,23 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi *y-on-y* terendah adalah jasa keuangan yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen. Sementara itu, subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen, yang utamanya disumbang oleh komoditas laptop/notebook dan flash disk yang masing-masing memberikan andil sebesar 0,02 persen, serta biaya administrasi asuransi, telepon seluler, dan televisi berwarna yang masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,11 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas penyumbang inflasi *m-to-m* pada kelompok ini yaitu laptop/notebook sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,45 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 103,09 pada Agustus 2025 menjadi 104,58 pada Agustus 2026.

Dari 5 (lima) subkelompok pada kelompok ini, 4 (empat) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 2,56 persen, diikuti subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,41 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi *y-on-y* terendah adalah barang rekreasi tahan lama yang mengalami inflasi sebesar 0,29 persen. Sementara itu, subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen, dengan komoditas yang dominan memberikan andil yaitu tas sekolah dan makanan hewan peliharaan masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, secara *m-to-m* kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dengan andil relatif rendah kurang dari 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,12 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,46 pada Agustus 2025 menjadi 107,65 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi secara *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 2,68 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,84 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu biaya akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,02 persen; serta biaya Sekolah Dasar (SD), bimbingan belajar, dan biaya kursus bahasa asing masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,22 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini masing-masing memberikan andil yang relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,17 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 106,51 pada Agustus 2025 menjadi 108,82 pada Agustus 2026. Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,17 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* diantaranya ayam goreng sebesar 0,05 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen, serta ketupat/lontong sayur, soto, pizza, masakan jepang, gado-gado, martabak, mie, bebek goreng, dan bakso siap santap, dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi sebesar 0,06 persen dengan andil/sumbangan inflasi yang sebesar 0,01 persen. Komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini masing-masing memberikan andil yang relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,46 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 119,42 pada Agustus 2025 menjadi 129,52 pada Agustus 2026.

Hampir seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 20,08 persen, diikuti subkelompok perawatan pribadi yang mengalami inflasi sebesar 2,73 persen, dan subkelompok perlindungan sosial yang mengalami inflasi sebesar 1,60 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,61 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, di antaranya emas perhiasan sebesar 0,47 persen, serta shampo, pasta gigi, parfum, deodorant, krim wajah, tarif gunting rambut pria, facial/peeling, bedak, hand body lotion, dan pembalut wanita yang masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,15 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

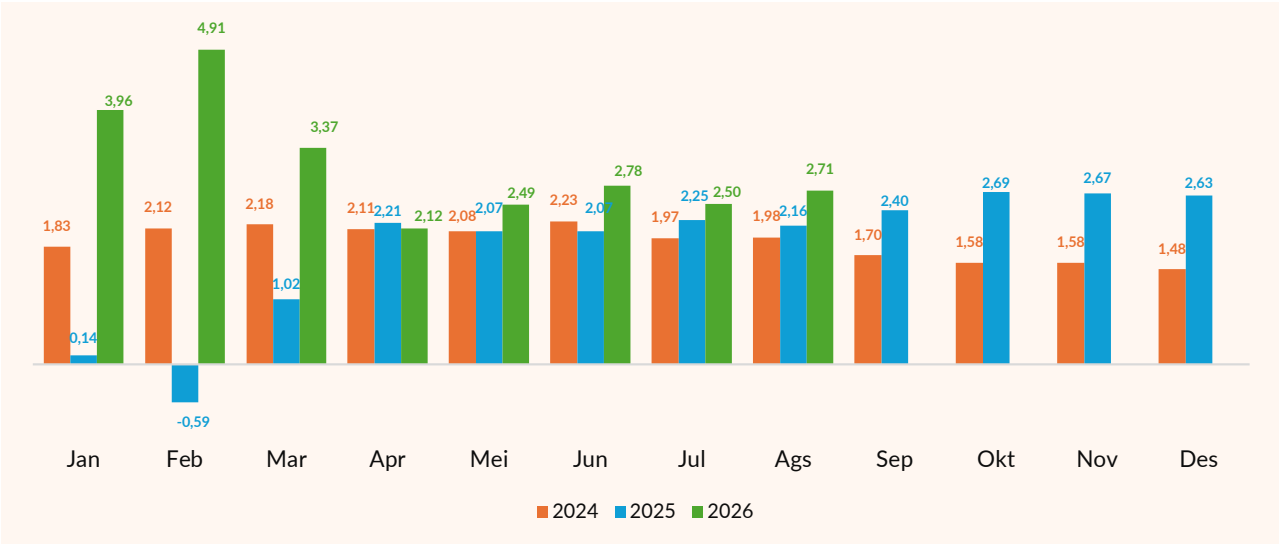
Pada Agustus 2026, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,71 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,65 persen. Sementara itu, pada periode yang sama tahun 2025, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 2,16 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,57 persen. Adapun pada 2024, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 1,98 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,89 persen.

Secara *month-to-month (m-to-m)*, Provinsi DKI Jakarta pada Agustus 2026 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen. Kondisi ini berbanding terbalik dengan periode yang sama pada 2025 yang mengalami deflasi sebesar 0,05 persen. Sementara itu, pada 2024 juga terjadi inflasi, namun lebih rendah, yaitu sebesar 0,04 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta bulan Agustus, 2024–2026 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024 ¹	2025 ¹	2026 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,04	-0,05	0,15
Year to Date (y-to-d)	0,89	1,57	1,65
Year on Year (y-on-y)	1,98	2,16	2,71

Catatan: ¹ Inflasi DKI Jakarta menggunakan tahun dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year (y-on-y)* (persen), Januari 2024 – Agustus 2026

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA AGUSTUS 2026



Berita Resmi Statistik No. 44/09/31/Th. XXVIII, 1 September 2026

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,15 %

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,65 %

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,71 %

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Makanan,
Minuman &
Tembakau



Pakaian &
Alas Kaki



Perumahan,
Air, Listrik &
Bahan Bakar Rumah
Tangga



Perlengkapan,
Peralatan &
Pemeliharaan Rutin
Rumah Tangga



Kesehatan



Transportasi



Informasi,
Komunikasi &
Jasa Keuangan



Rekreasi,
Olahraga &
Budaya



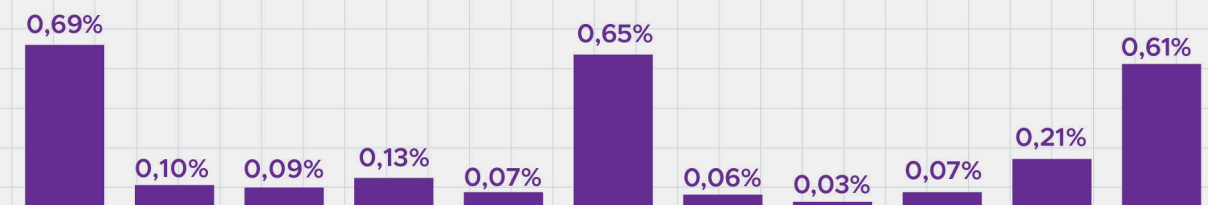
Pendidikan



Penyediaan Makanan &
Minuman/
Restoran



Perawatan Pribadi &
Jasa Lainnya



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Agustus 2025–Agustus 2026



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2026

Pada Agustus 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,26. Sementara itu, pada Agustus 2026, terjadi inflasi month-to-month (m-to-m) di DKI Jakarta sebesar 0,15 persen.

DKI Jakarta
2,71%
(year-on-year)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2026



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Hasan As'ari, Fina Sri Agustina)
Penulis (Yolanda Wilda Artati)
Penerjemah (Yolanda Wilda Artati)
Infografis (Yolanda Wilda Artati)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Kadamanto M.A.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
☎ (021) 37928493
✉ kadarman@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

